

qurban

KHUTBAH IDUL ADHA 1444 H/2023 M

haji dan qurban ADALAH SYI'AR ISLAM

**BIDANG PENERANGAN AGAMA ISLAM ZAKAT DAN WAKAF
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU**

HAJI DAN QURBAN ADALAH SYI'AR ISLAM

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
 كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
 وَحْدَهُ، صَدَقَ وَعْدُهُ، وَنَصَرَ عَبْدَهُ، وَأَعَزَّ جُنْدَهُ،
 وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا
 إِيَّاهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ وَلَوْ كَرِهَ
 الْمُشْرِكُونَ وَلَوْ كَرِهَ الْمُنافِقُونَ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ هَذَا الْيَوْمَ عِيدًا لِلْمُسْلِمِينَ
 وَجَعَلَ عِبَادَةَ الْحَجِّ وَعِيدَ الْأَضْحَى مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ
 وَإِحْيَاءَهَا مِنْ تَقْوَى الْقُلُوبِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ
 عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ



بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ. اتَّقُوا اللَّهَ قَالَ

اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ

إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَخَّرْ ﴿٢﴾

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

HADHIRIN RAHIMAKUMULLAH

Alhamdulillah gemuruh suara takbir, tahlil dan tahmid dikumandangkan oleh kaum muslimin di seluruh belahan bumi ini, sebagai ungkapan rasa syukur kita atas segala nikmat dan karunia Allah SWT. Yang telah diberikan kepada kita. Sehubungan dengan hari raya ini, saudara-saudara kita sedang menunaikan ibadah haji ke Baitullah tanah suci Mekkah Al-Mukarramah. Alhamdulillah pada tahun ini pemerintah Arab Saudi kembali menerima jemaah haji dari luar Arab Saudi, termasuk Indonesia kembali normal seperti biasa baik jumlah maupun umur jemaah haji. Maka tahun ini mengambil tema : **“Haji ramah lansia”** kita doakan agar mereka memperoleh haji yang mabrur, karena haji yang mabrur adalah syurga balasannya. Sesuai dengan sabda Rasulullah SAW.



الْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ

Artinya ;” Haji Mabror ganjarannya tidak lain kecuali syurga (HR.Bukhari)

HADIRIN RAHIMAKUMULLAH.

Dalam menunaikan ibadah haji dituntut tiga hal utama, yaitu: **TENAGA, HARTA DAN JIWA**. Kerena ibadah haji adalah ibadah yang membutuhkan tenaga, seperti pada waktu **Thawaf, Sa’i**, dan **melontar jamarat** atau **selama dalam perjalanan haji**. Dan begitu juga dalam perjalan haji harus menyiapkan pembekalan harta yang cukup untuk dirinya dan keluarga yang ditinggalkan. Oleh karena itu mengerjakan haji adalah kewajiban setiap orang Muslim yang manpu, mampu biaya, kesehatan dan ilmu pengetahuan tentang manasik haji. Sesuai dengan firman Allah dalam QS.Ali Imran 97.

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ
سَبِيلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, Yaitu (bagi) orang yang sanggup Mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya



Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam

HADIRIN RAHIMAKUMULLAH.

Pada tanggal 9 dzulhijjah waktu Arab Saudi adalah merupakan hari puncak ibadah haji bagi seluruh jemaah haji yaitu wukuf di padang Arafah, sabda Rasulullah ***AL-HAJJU ARAFAH***, bahwa” haji adalah di Arafah”, dengan berpakaian Ihram seraya mereka mengucapkan kalimat.

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ
لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

Inilah kami ya Allah, ya tuhan kami, inilah kami datang memenuhi panggilan Mu ya Allah, kami datang hanya memenuhi panggilan Mu, tiada sekutu bagi Mu. Sesungguhnya, segala puji dan nikmat adalah bagi Mu dan Engkau lah maha menguasai sesuatu tiada sekutu bagi Mu

ALLAHU AKBAR 3 X.... WALILLAHIL HAMD.

Kemudian pada hari raya Idul Ahda ini pula bagi yang mampu agar menyembelih Hewan Kurban, yang merupakan syari'at nabi Ibrahim yang kemudian



dilanjutkan dalam syari'at Islam. Sesuai dengan perintah Allah dalam QS.Al-Kausar ayat 1-3.

إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ ۖ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ۖ
 إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۖ

Artinya:” Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu Dialah yang terputus”

➤ ALLAHUAKBAR 3X, KAUM MUSLIMIN YANG DIRAHMATI ALLAH.

Rela berkorban bukan segampang apa yang kita ucapkan karena berkorban harus didorong oleh rasa cinta, sebagaimana pepatah mengatakan **“Tiada beban tanpa derita melainkan beban bahagia, tiada kurban tanpa cinta selain kurban yang sia-sia”**. Pepata tersebut dapat kita buktikan kebenarannya, bahwa seorang ayah tidak akan rela berkorban untuk anak dan istrinya jika dia tidak cinta kepada anak dan istrinya, begitu juga kita baca kisah putra Adam: yaitu, **Qabil dan Habil** terjadi pengurbanan karena cinta, kemudian para pejuang bangsa dan Negara kita, mereka rela berkorban harta benda bahkan jiwa demi



bangsa dan Negara, karena mereka cinta kepada bangsa dan negara yang kita cintai ini.

Kemudian sedikit kita kembali kepada peristiwa Ibrahim terhadap anaknya Ismail dari pasangannya dengan Siti Hajar, melahirkan anak yang shaleh yang diberi nama “Ismail “. Setelah anak tersebut mulai hidup bersenang-senang dan sedang lucu-lucunya, pada suatu malam Ibrahim diperintakan oleh Allah SWT, didalam mimpinya untuk mengurbankan “ Ismail “, sudah berulang kali perintah tersebut, maka Ibrahim datang kepada anaknya Ismail, dia berkata:

.... قَالَ يَبْنِيَّ إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ

فَانظُرْ مَاذَا تَرَى ۚ قَالَ يَا أَبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ

سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ ۝

Artinya: Ibrahim berkata: "Hai anakku Sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku Termasuk orang-orang yang sabar". (QS.Ash-shafat 102)

Maka akhirnya tepat pada tanggal 10 Dzulhijjah, nabi Ibrahim membawa anaknya Ismail ke tanah



lapang dan diiringi dengan takbir” **ALLAHU AKBAR**”..... tentu saja dalam bayangan kita dengan tetesan air mata, kemudian didudukanlah Ismail anak yang satu-satunya yang sudah lama didambakan oleh seorang ayah, sebagai generasi pengganti dirinya, sibiran tulang cahaya mata, pelepas rindu di dalam qalbu, tiba-tiba harus dikurbankan. Maka pada waktu itu sebelum terjadi penyembelihan, ada permintaan Anaknya” **Ismail**” kepada Ayahnya. Kisa ini ditulis dalam sebuah buku **Duratun Nasihin** Karya Usman Bin Hasan, yang diterjemahkan oleh: Abu H.F. Ramadlon, halaman.713. adalah sebagai berikut :

- Ikatlah tangan dan kakiku, supaya aku tidak bisa bergerak, yang nanti akan merepotkan Ayah.
- Telungkupkan aku ! Ayah, lebih baik aku bercermin kepada bumi dari pada bercermin kemukamu,Ayah. dan nanti ayah merasa kasihan kepadaku.
- Singsingkan baju dan kain mu! Ayah, supaya tidak kena percikan darah, yang bisa mengecilkan pahalaku dan jika dilihat ibuku nanti dia akan bersedih.
- Tajamkanlah pisau mu ! Ayah, supaya muda proses penyembelihan ,karena proses maut itu pedih,..Ayah.



- Jangan Ayah biarkan anak-anak bermain kerumah mu, karena nanti Ayah dan ibu akan teringat dengan kehidupan aku.
- Bawalah pulang bajuku, sampaikan salam kepada ibuku “bershabarlah dalam menghadapi ujian Allah, dan bershabarlah dengan peristiwa ini.

Kemudian mengucapkan salam terakhir, selamat tinggal ayah. Kemudian Ayahnya mengucapkan *”Bismillahi-Allahuakbar”*, sambil memotong leher Ismail. Akan tetapi dengan kebesaran dan kekuasaan Allah, pisau yang disiapkan oleh Ibrahim tidak mampu memutuskan leher Isma’il. Maka digantilah Ismail dengan seekor Kibas yang besar. Maka selamatlah Ismail.

➤ ALLAHUAKBAR 3X, KAUM MUSLIMIN YANG DIRAHMATI ALLAH.

Dengan dibukanya sedikit kisah Ibrahim dan Ismail, maka melalui mimbar ini saya ingin mengetuk hati kita semua, mari kita rela berkorban demi Allah, baik tenaga, harta bahkan jiwa demi mencari ridha Allah. Karena salah satu tanda kita mensyukuri nikmat Allah yang telah diberikan kepada kita semua adalah berkorban.

Jika ada diantara kita yang telah mempunyai kecukupan tapi tidak mau berkorban , maka ancaman Rasulullah sangat keras, sebagai mana Haditsnya:



مَنْ كَانَ لَهُ سَعَةٌ وَلَمْ يَضَحْ فَلَا يَقْرَبَنَّ مُصَلَّانَا

Artinya: Barang siapa yang mempunyai kecukupan untuk berkorban dan ia tidak suka, maka janganlah dekat-dekat tempat shalat kami (masjid). (HR. Ahmad dan Ibnu Majah)

Hadits tersebut menunjukkan kepada kita betapa pentingnya berkorban. Bahkan **Ibnu Abbas** pernah berkata “berkorbanlah kamu walaupun hanya seekor angsa dan ayam jantan, walaupun jumbuh ulama tidak membolehkan kita berkorban ayam atau angsa.

Rasa kurban harus kita tumbuhkan pada diri kita masing-masing, dalam rangka untuk mencari ridho Allah. Kita pupuk persatuan diantara kita, terjadi suatu perbedaan jangan sampai menjadikan kita umat yang berpecah-belah, karena kebenaran yang mutlak hanya ditangan Allah. Tidak perlu saling menyalahkan antara kita.

➤ ALLAHUAKBAR 3X, KAUM MUSLIMIN YANG DIRAHMATI ALLAH.

Mari kita sama-sama meningkatkan syi'ar agama Islam ini dengan cara menunaikan ibadah Haji bagi yang sudah mampu, dan memotong hewan kurban bagi kita yang belum mampu menunaikan ibadah haji. Dan mari kita tumbuhkan kesadaran kita masing-masing untuk mendekatkan diri kepada Allah dalam rangka untuk mencari ridhoNya, dan senantiasa kita



berdo'a semoga Allah selalu memberikan rizki kepada kita, sehingga kita dapat menunaikan ibadah haji ke tanah suci Mekkah Al-Mukarramah atau melaksanakan kurban pada tahun yang akan datang.

Demikianlah semoga khutbah yang singkat ini ada manfaatnya bagi kita semua Amiiin ya Rabbal alamin.....*¹

Mengakhiri khutbah ini, mari kita berdo'a kepada Allah SWT :

أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

- Ya Allah, Yang Maha Pengasih dan Penyayang, pada hari ini kami berkumpul merayakan hari yang Engkau agungkan, hari yang sangat bersejarah bagi kami yang mengakui keMahabesaranMu. kami bermohon kepadamu, limpahkanlah rahmat dan kasih sayang kepada kami, kuatkanlah iman kami sehingga kami mampu menjalankan semua yang engkau perintahkan dan meninggalkan semua larangan-Mu.
- Ya Allah, Ya *Ghaffâr*, ampunilah dosa dan kesalahan kami, dosa dan kesalahan orang tua

¹ .Bagi yang menggunakan khutbah dua kali berhenti batas ini



kami, pemimpin kami serta seluruh kaum Muslimin yang telah mendahului kami.

- Ya Allah, anugerahkan pula kepada kami hati yang pandai bersyukur, sehingga kami dapat mensyukuri segala nikmat yang telah Engkau berikan kepada kami. Kami bermohon pula, kiranya Engkau memberikan kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi cobaan-cobaan dunia dan hanya bantuan-Mulah yang senantiasa kami harapkan untuk mengatasinya.
- Ya Allah ya Tuhan kami, limpahkanlah rezeki yang Engkau berkati dan jadikanlah rezeki itu sebagai alat untuk memperkokoh silaturahmi di antara kami, dan bukan menjadi bala' atau sumber bencana atas kami.
- Jadikanlah kami masyarakat Provinsi Bengkulu sebagai masyarakat yang mampu menjaga persatuan dan kesatuan, kedamaian dan ketentraman hidup serta memiliki keshalehan sosial dalam bingkai persaudaraan dan kekeluargaan.
- Ya Allah, ya Mujibassailin, perkenankanlah do'a-do'a kami ini.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

